

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ruang pemulihan (*Recovery Room*) atau disebut juga *Post Anesthesia Care Unit* (PACU) merupakan ruang di mana pasien yang baru dioperasi dimonitor secara ketat sampai kondisi umum pasien stabil dan membaik. Pasien pasca operasi yang ditempatkan di ruang ini dan terus dipantau. Ruang pemulihan terletak berdekatan dengan ruang operasi dan mudah diakses oleh dokter dan tenaga medis lainnya, sehingga pasien dapat dengan mudah dikembalikan ke ruang operasi jika diperlukan. dengan demikian, setiap pasien yang dioperasi dengan anestesi umum atau regional terlebih dahulu dirawat di ruang pemulihan sebelum dipindahkan ke ruang rawat inap atau segera ke unit perawatan intensif.

Masa pemulihan ini berlangsung segera setelah pasien dikeluarkan dari ruang operasi dan pengawasan langsung dari dokter anestesi. Pasca operasi adalah periode yang rentan terhadap komplikasi pasca operasi. Selama periode ini pasien berada di ruang pemulihan dan dilakukan observasi terhadap fungsi Hemodinamik dan kesadaran. Pada periode ini tubuh pasien mengalami pemulihan dari akibat anestesi yang menurunkan metabolisme dan suhu tubuh (1).

*Yale University School of Medicine* melakukan studi evaluasi terhadap 18.473 pasien yang dirawat di Ruang Pemulihan. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata komplikasi secara umum (sumbatan jalan napas, hipovolemia, hipotermia dan keselamatan pasien) terjadi pada sekitar 26,7% pasien (2). Dalam penelitian yang dilakukan di RSUD Kota Makassar 2021 oleh Mus hakim lahore ditemukan Gambaran hemodinamik pasca anestesi regional di RSUD Kota Makassar didapatkan dari 44 responden ditemukan dalam keadaan tidak stabil tidak stabil lima respopnden (11,36%). Gambaran *bromage score* pasca anestesi spinal di RSUD Kota Makassar didapatkan

responden yang mencapai nilai *bromage score* dua paling banyak dalam waktu  $\leq 120$  menit yaitu 41 responden (93,18%) dan paling sedikit dalam waktu  $> 120$  menit yaitu tiga responden (6,81%). Gambaran pasien menggigil pasca anestesi spinal dimana dari 44 responden ditemukan sebanyak dua responden (4,45%) dalam keadaan menggigil (3).

Komplikasi ini meningkat pada pasien-pasien dengan durasi anestesi yang lama, pembedahan emergensi, atau pembedahan *abdominal* maupun *orthopedi*. Oleh karena beberapa komplikasi yang ditimbulkan pasca operasi dengan regional anestesi, maka diperlukan pemantauan berkala diruang pemulihan untuk memastikan kondisi hemodinamik berupa tekanan darah, denyut nadi, saturasi oksigen dan *respiratory rate* pasien dalam kondisi stabil. Diruang pemulihan juga dilakukan pemantauan terhadap kejadian menggigil dan *Postoperative Nausea & Vomiting* (PONV) yang terjadi pada pasien. Kemudian dilakukan pengukuran blok motorik dengan *bromage score* sebagai indikator respon motorik pasca anestesi. Semua pasien dari jenis anestesi setelah selesai dilakukan operasi harus dirawat diruang pemulihan. Setelah efek anestesi mulai hilang dan *aldrete score* diatas 8, pasien dapat dipindahkan keluar dari ruang pemulihan menuju ke ruang rawat inap.

Menurut Direktorat Jenderal Pelayanan Medik dan Keperawatan Departemen Kesehatan tahun 2002 bahwa ketergantungan pasien di ruang pemulihan adalah 60 menit Direktorat Pelayanan Keperawatan, (Depkes, 2002). Pemulihan dari anestesi umum atau anestesi regional secara rutin dikelola di ruang pemulihan (*Recovery Room*) atau disebut juga *Post Anesthesia Care Unit* (PACU). Tujuan perawatan pasien di ruang pemulihan adalah untuk mempertahankan jalan nafas mempertahankan keseimbangan cairan, mengurangi rasa nyeri dan Menanggulangi penyulit pasca anestesi.

Tindakan anestesi regional membuat bagian spesifik tubuh mati rasa sehingga menghilangkan sensasi nyeri dan memungkinkan untuk dilakukan operasi. Jenis-jenis anestesi regional meliputi

anestesi spinal, anestesi epidural, dan blok saraf. Semua hal itu dapat berpengaruh terhadap waktu pulih sadar pasien pasca operasi, Selain itu untuk mempercepat proses pemulihan kesadaran khususnya pasien dengan regional anestesi diperlukan mobilisasi dini secara bertahap. Diharapkan pasien mampu bangun dari anestesi secara bertahap, tanpa keluhan pemantauan secara ketat sampai dengan keadaan stabil (3).

Penelitian ini dinilai sangat baik dilakukan oleh Peneliti. Hal demikian dikarenakan penelitian ini belum pernah dilakukan oleh Peneliti lain diruang pemulihan RSUD dr Fauziah Bireuen. kecuali penelitian-penelitian lain yang relevan di berbagai daerah seluruh Indonesia dan masih berkaitan dengan regional anestesi.

Rumah Sakit Umum Daerah dr Fauziah Bireuen salah satu rumah sakit milik pemerintah yang dapat melakukan tindakan operasi baik dengan teknik general anestesi maupun dengan teknik regional anestesi. Dari hasil data yang sudah didapatkan pada instalasi bedah sentral didapatkan mempunyai empat kamar operasi yang terdiri dari : bedah umum, bedah tulang dan urologi, mata, THT dan *obstetrics & gynecology* satu ruangan digunakan sebagai ruang pemulihan. Selain operasi yang teragenda di instalasi bedah sentral juga dilaksanakan operasi emergensi. Oleh karena data fasilitas ruang pemulihan yang didapat, Peneliti ingin mengidentifikasi mengenai bagaimana Gambaran Hemodinamik, *Bromage score*, Kejadian Menggigil dan PONV Pasca Regional Anestesi di Ruang Pemulihan RSUD dr Fauziah Bireuen.

## 1.2 Rumusan Masalah

Masa pasca operasi dan anestesi merupakan salah satu yang rentan terhadap komplikasi. Pasien dipantau untuk pernapasan, kesadaran, dan fungsi peredaran darah saat berada di ruang pemulihan. Pada periode ini tubuh pasien mengalami pemulihan dari akibat anestesi yang menurunkan metabolisme dan suhu tubuh. Diperlukan penelitian untuk memantau kondisi

hemodinamik, *Bromage Score*, menggigil, dan PONV karena komplikasi yang mungkin timbul setelah anestesi. pasien pasca anestesi regional di ruang pemulihan RSUD Dr. Fauziah Kabupaten Bireuen.

### **1.3 Pertanyaan penelitian**

Berdasarkan uraian permasalahan pada latar belakang diatas, maka didapatkan pertanyaan penelitian,yaitu:

1. Bagaimana gambaran karakteristik pasien pasca regional anestesi di ruang pemulihan RSUD dr Fauziah Bireuen?
2. Bagaimana gambaran Hemodinamik pada pasien pasca regional anestesi di ruang pemulihan RSUD dr Fauziah Bireuen?
3. Bagaimana gambaran *Bromage score* pada pasien pasca regional anestesi di ruang pemulihan RSUD dr Fauziah Bireuen?
4. Bagaimana gambaran Kejadian Menggigil pada pasien pasca regional anestesi di ruang pemulihan RSUD dr Fauziah Bireuen?
5. Bagaimana gambaran PONV pada pasien pasca regional anestesi di ruang pemulihan RSUD dr Fauziah Bireuen?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran Hemodinamik, *Bromage score*,Kejadian Menggigil dan PONV pasca regional anestesi pasien pasca anestesi regional diruang pemulihan RSUD dr Fauziah Bireuen.

#### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Mendeskripsikan karakteristik pasien pasca anestesi regional di ruangan pemulihan RSUD dr Fauziah Bireuen.
2. Mendeskripsikan perubahan Hemodinamik pasien pasca regional anestesi berupa tekanan darah, denyut nadi, *respiratory rate* dan saturasi oksigen pasca anestesi regional di ruangan pemulihan RSUD dr Fauziah Bireuen.
3. Mengidentifikasi *Bromage Score* dengan observasi pasca anestesi regional di ruangan pemulihan RSUD dr Fauziah Bireuen.
4. Mengidentifikasi kejadian pasien menggigil pasca anestesi regional di ruangan pemulihan RSUD dr Fauziah Bireuen.
5. Mengidentifikasi PONV Pasien pasca anestesi regional di ruangan pemulihan RSUD dr Fauziah Bireuen.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Gambaran Hemodinamik, *Bromage score*, Kejadian Menggigil dan PONV pasien pasca regional anestesi di ruang pemulihan RSUD dr Fauziah Bireuen.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi Tenaga kesehatan di ruang pemulihan untuk melakukan pemantauan mengenai gambaran Hemodinamik, *Bromage score*, Kejadian Menggigil dan PONV pasien pasca regional anestesi di ruang pemulihan RSUD dr Fauziah Bireuen.

